

IMPLIKASI JARAK RUMAH KE SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Devi Permata Br. Bangun¹, Eka Putriani Sihombing², Iwain Oktaviona Nababan³,
Seevaira Chyta Simanullang⁴, Sri Yunita⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: devipermata863@gmail.com

Article History

Received: 09-06-2024

Revision: 17-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Published: 23-06-2024

Abstract. Students who have high motivation to learn will be more active in learning and strive to achieve optimal achievements. On the other hand, students who have low motivation to learn tend to be lazy to study and not enthusiastic about participating in learning. This study aims to analyze the implications of students' home distance to school on students' learning motivation. The research method used by the author, namely literature study, is a research method that uses literature sources such as books, journals, articles, and research reports to collect data and information to answer research questions. The research method used by the author, namely literature study, is a research method that uses literature sources such as books, journals, articles, and research reports to collect data and information to answer research questions. The main source of data for this research is scientific articles published in various journals and indexed by google scholar. Data analysis was carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the analysis are known that the distance from students' homes to schools certainly affects students' motivation to learn, therefore there are several actions that can be taken so that it can help students have a spirit of learning and the distance from their homes to school is not a barrier for them to learn and of course have high motivation to learn.

Keywords: Implications, Motivation, Learning, Distance, Student

Abstrak. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat belajar dan berusaha untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas belajar dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Metode Penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kepustakaan, adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode Penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kepustakaan, adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber utama data penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang dipublikasi pada berbagai jurnal dan terindeks *google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis diketahui bahwa jarak rumah siswa ke sekolah tentunya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa oleh sebab itu terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat membantu siswa memiliki semangat belajar dan jarak rumah siswa ke sekolah tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar serta tentunya memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: Implikasi, Motivasi, Belajar, Jarak, Siswa

How to Cite: Bangun, D. B. P., Sihombing, E. P., Nababan, I. O., Simanullang, S. C., & Yunita, S. (2024). Implikasi Jarak Rumah ke Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3367-3373. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1262>

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat belajar dan berusaha untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas belajar dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Hilgard dan Rusella (dalam Soemanto, 2003) Motivasi adalah proses di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan Menurut Winkel (dalam Mulyana, 2018) Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah jarak rumah siswa ke sekolah. Jarak yang jauh antara rumah dan sekolah dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental bagi siswa, sehingga mereka menjadi kurang fokus dan tidak bersemangat dalam belajar. Selain itu, waktu yang dihabiskan untuk perjalanan ke sekolah dan pulang ke rumah dapat mengurangi waktu belajar siswa di rumah. Hamalik (2008) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal jauh dari sekolah juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial. Siswa yang tinggal jauh dari sekolah mungkin memiliki akses yang lebih terbatas terhadap teman dan kelompok belajar, yang dapat menghambat motivasi mereka untuk belajar. Jarak rumah siswa ke sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara langsung dan tidak langsung. Dampak langsungnya adalah kelelahan fisik dan mental yang dialami siswa akibat perjalanan jauh, sehingga mereka menjadi kurang fokus dan bersemangat dalam belajar. Dampak tidak langsungnya adalah berkurangnya waktu belajar siswa di rumah karena waktu yang dihabiskan untuk perjalanan (Sardiman, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Fokus penulisan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa, Mengenai perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal dekat dengan sekolah dan siswa yang tinggal jauh dari sekolah serta Faktor-faktor yang mempengaruhi implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

METODE

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metodologi penelitian merupakan landasan fundamental dalam melakukan penelitian ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan terukur. Metode penelitian adalah ilmu pengetahuan tentang cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan, teori, yang pada gilirannya bermanfaat untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2017). Metode Penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kepustakaan, adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian

HASIL DAN DISKUSI

Jarak rumah siswa ke sekolah tentunya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa oleh sebab itu terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat membantu siswa memiliki semangat belajar dan jarak rumah siswa ke sekolah tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar serta tentunya memiliki motivasi belajar yang tinggi (Aisyah et al., 2023). Dalam hal ini terdapat beberapa tindakan yang diambil baik itu orangtua, pihak sekolah, guru, pemerintah serta murid itu sendiri. Pihak sekolah menyediakan transportasi atau subsidi transportasi bagi siswa yang jarak rumahnya jauh ke sekolah sehingga ini akan mengurangi kelelahan fisik dan mental siswa akibat perjalanan jauh ke sekolah sehingga siswa dapat fokus pada pembelajaran yang diajarkan guru di kelas maupun di ruangan kelas (Ilahi, 2013). Sebagai contoh nyata terdapat beberapa sekolah yang menyediakan bus untuk antar jemput siswanya sehingga ini sangat membantu siswa, orangtua maupun guru karena siswa tidak akan datang terlambat, orangtua tidak perlu repot mengantar anaknya ke sekolah serta Guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswanya karena mereka masih dalam keadaan segar dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran (Sutriyanti et al., 2023).

Solusi lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan melibatkan orangtua dalam memantau dan mendukung motivasi belajar anak-anak mereka yang tinggal jauh dari sekolah. Orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah (Lestari & Moro, 2015). Hal ini akan sangat membantu dan berpengaruh terhadap tingkat motivasi siswa karena kita tahu bahwasanya Orang tua merupakan guru pertama dan utama

siswa, Selain itu juga orangtua juga mestinya mempertimbangkan secara matang terkait sekolah anaknya, alangkah baiknya apabila anak di sekolahkan di sekolah yang jaraknya dekat ke rumah sehingga tidak akan memakan waktu dan tenaga yang banyak ke sekolah (Zainuri et al., 2020). Sehingga jarak tidak akan menjadi hambatan bagi siswa terhadap proses belajarnya. Orangtua siswa juga dapat mengajukan kepada pemerintah untuk pembangunan sekolah ketempat yang memang tidak ada sekolah dan jarak sekolah yang ada dari tempat mereka tinggal jaraknya jauh (Prasetyo & Listyarini, 2021). Hal ini tentunya dapat dibantu oleh pemerintah setempat untuk mengajukanya kepada atasan mereka terkait pembangunan sekolah di daerah mereka. Karena anak-anak kesulitan dalam bersekolah karena jauhnya jarak rumah mereka ke sekolah yang menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar (Lestari & Moro, 2015).

Pihak sekolah juga dapat memberikan bimbingan dan motivasi secara khusus kepada siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat jarak rumah yang jauh. Guru dan konselor dapat memberikan dukungan emosional dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar (Sari et al., 2018). Bimbingan dari guru ataupun guru BK ini akan sangat membantu siswa untuk menumbuhkan semangat yang ada di dalam diri mereka, karena siswa akan merasa iya diperhatikan seara khusus serta guru mau ikut ambil bagian dari proses perjalananya selama mengikuti persekolahan di sekolah tersebut (Anas & Manullang, 2017). Selain itu pihak sekolah maupun guru dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan belajar yang menyenangkan di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk bagi mereka yang tinggal jauh. Dengan adanya kegiatan ini siswa akan mempunyai ruang tersendiri untuk bisa mengespresikan dirinya secara leluasa dan tentunya hal ini akan meningkatkan semangat yang ada di dalam dirinya, karena ketika kita melakukan hal yang kita sukai maka hal itu akan membawa kebahagiaan dan jiwa semangat yang tinggi (Chaeruman, 2020).

Selain transportasi pihak sekolah juga dapat mengoptimalkan kondisi tersebut dengan dibuatnya sistem pembelajaran jarak jauh atau sering disebut e-learning dengan e-learning ini siswa yang jarak rumahnya jauh ke sekolah dapat tetap mengikuti pembelajaran dengan nyaman tanpa harus menempuh perjalanan yang jauh setiap harinya (Rayani, 2020). Hal ini dapat menjadi solusi atas masalah tersebut walaupun tidak semua sekolah dapat mengimplementasikanya karena akan terjadi ketimpangan antara siswa yang masuk kelas dan yang tidak masuk kelas karena kita tahu ilmu yang di peroleh pastinya berbeda yang satunya belajar langsung di kelas serta bisa ikut ambil bagian di dalam kelas seperti menjawab pertanyaan guru pada saat disuruh menjawab soal dibandingkan siswa yang belajr dari *e-learning* yang hanya bermodalkan materi saja tanpa ada penjelasan secara langsung dari guru

serta tidak bisa berpartisipasi di dalamnya. Sehingga ini masih butuh pertimbangan dalam penerapannya (Sidik & Setiawan, 2021)

Dalam berbagai kasus, jarak antara rumah siswa dan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Di daerah yang padat penduduk maupun daerah yang terpencil, dengan infrastruktur transportasi yang mungkin terbatas, siswa yang tinggal jauh dari sekolah sering kali menghadapi tantangan untuk mencapai tempat belajar mereka. Perjalanan yang panjang dan melelahkan dapat menguras energi fisik dan mental, mengurangi waktu yang tersedia untuk belajar, dan menyebabkan ketidaknyamanan yang dapat mengganggu fokus dan motivasi belajar siswa (Chaeruman, 2020).

Situasi ekonomi keluarga juga dapat memperparah dampak jarak terhadap motivasi belajar. Biaya tambahan untuk transportasi atau waktu yang diperlukan untuk perjalanan yang lebih lama bisa menjadi beban tambahan bagi keluarga dengan latar belakang ekonomi yang kurang stabil (Sutriyanti et al., 2023). Hal ini dapat menciptakan tekanan tambahan pada siswa untuk lebih baik di sekolah, sementara juga menangani tantangan ekonomi yang membuanya seperti itu. Dengan demikian, jarak antara rumah dan sekolah tidak hanya memengaruhi aspek praktis kehadiran siswa, tetapi juga dapat menciptakan ketegangan psikologis yang dapat mengurangi motivasi belajar (Arigiyati et al., 2017).

Aspek psikologis juga harus dipertimbangkan. Perjalanan yang panjang dan melelahkan setiap hari dapat menimbulkan rasa stres atau kelelahan yang dapat mengurangi motivasi belajar siswa (Nurdianti, 2023). Mereka mungkin merasa kurang termotivasi untuk hadir di sekolah atau mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian ketika mereka merasa kelelahan atau tertekan akibat perjalanan yang panjang. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kesejahteraan mental dan emosional siswa saat mengevaluasi dampak jarak rumah mereka terhadap motivasi belajar (Aisyah et al., 2023).

Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan rumah juga memainkan peran krusial dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang tinggal dekat dengan sekolah mungkin lebih mudah mendapatkan dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam hal pendidikan (Sutriyanti et al., 2023). Mereka mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler dan mendapatkan bantuan dengan tugas-tugas rumah mereka. Sebaliknya, siswa yang tinggal jauh dari sekolah mungkin kurang mendapatkan dukungan semacam itu, yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka secara keseluruhan (Lestari & Moro, 2015). Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa implikasi jarak rumah siswa ke sekolah tidak hanya berkaitan dengan akses fisik, tetapi juga dengan aspek-aspek sosial dan ekonomi yang dapat berdampak pada motivasi belajar siswa. Dengan

memahami kompleksitas hubungan antara jarak rumah siswa ke sekolah dan motivasi belajar siswa, pendidik dapat mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi semua siswa, tanpa memandang jarak geografis mereka.

KESIMPULAN

Implikasi jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar siswa adalah sebuah faktor yang signifikan dalam menentukan tingkat keterlibatan dan keberhasilan akademis siswa. Jarak yang jauh dapat mengakibatkan peningkatan kelelahan fisik dan mental siswa akibat waktu perjalanan yang panjang, sehingga mengurangi konsentrasi dan motivasi belajar mereka. Selain itu, jarak yang jauh juga dapat membatasi aksesibilitas siswa terhadap sumber daya pendidikan di luar jam belajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, dan bimbingan tambahan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperhatikan masalah ini dan mencari solusi untuk mengurangi dampak negatif jarak rumah siswa ke sekolah terhadap motivasi belajar mereka, seperti transportasi sekolah yang efisien dan program bantuan aksesibilitas pendidikan bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah

REFERENSI

- Aisyah, A. P., Rihatno, T., & Nurulfa, R. (2023). Pengaruh Jarak Antara Rumah Ke Sekolah dan Minat Belajar PJOK Siswa di SMP Negeri Se- Kecamatan Menteng. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)*, 3(2), 164–168. <https://doi.org/10.35706/joker.v3i2.9990>
- Aina, M. (2018). *Motivasi Belajar Siswa: Kajian Teori dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Mataram*, 1(2), 69-80.
- Anas, N., & Manullang, O. R. (2017). Implikasi Perilaku Perjalanan Pelajar Pengguna Sepeda Motor Terhadap Keselamatan Berlalu Lintas (Studi Kasus: Pelajar Sekolah Menengah Atas di Pusat Kota Semarang). *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 181. <https://doi.org/10.14710/jpk.5.2.181-189>
- Arigiyati, T. A., Purnami, A. S., & Haq, R. A. (2017). Pengaruh Strategi React Terhadap Penalaran Induktif Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1643>
- Chaeruman, U. A. (2020). Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 142. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p142--153>
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). *Motivational beliefs, values, and goals*. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 109-132.
- Hamalik, O. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosler, D., Schmit, J., & Vesper, N. (1999). *Going To College: How Social, Economic, And Educational Factors Influence The Decisions Students Make*. JHU Press.

- Ilahi, R. (2013). *Standar Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus: Pengaruh Jarak Rumah Ke Sekolah Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Partisipasi Sekolah Di Provinsi Papua)*. 01–09.
- Lestari, S. A., & Moro, H. K. E. P. (2015). Perbandingan Variasi Jarak Tempuh ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i1.4145>
- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Pollock, J. E. (2001). *Classroom Instruction That Works: Research-Based Strategies For Increasing Student Achievement*. ASCD.
- Nurdianti, R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3(2).
- Ode Wa (2022), *Pengaruh jarak temuh Siswa Ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 16 Buton Tengah*, Universitas Dayanu Ikhsanuddin
- Prasetyo, R., & Listyarini, I. (2021). *Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. 2(3).
- Prasetyo Riyan, *Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*, Semarang, Universitas PGRI Semarang
- Rayani, E. (2020). Survey Tentang Kebijakan Pemerintah Terhadap Jarak Sekolah dengan Rumah Menurut Prespektif Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 4(2), 34–37. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i2.561>
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.591>
- Sidik, I. P., & Setiawan, R. (2021). *Sistem Informasi Monitoring Belajar dari Rumah pada Sekolah Menengah*. 18(2), 6003–6613.
- Sugiyono, A. (2017). *Metode penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyanti, N. K., Luwih, I. M., & Darma Permana, I. D. G. (2023). Implikasi Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Terhadap Kompetensi Anak Pada Masa Pandemi di Kota Denpasar. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 7(2), 161–174. <https://doi.org/10.37329/jpah.v7i2.2225>
- Zainuri, M., Matsum, J. H., & Thomas, Y. (n.d.). *Tingkat Pendapatan, Sosial Budaya Dan Jarak Rumah Dengan Sekolah Sebagai Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Smpn*.